

WTON Targetkan Rp7,48 Triliun Kontrak Baru di 2024

Jakarta, 23 Januari 2024 – Memasuki tahun baru 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), bergerak optimis dengan menargetkan raihan omzet kontrak baru sebesar Rp7,48 triliun. Sejumlah proyek yang disasar untuk mencapai target tersebut, antara lain: pembangunan jalan tol, Ibu Kota Negara (IKN), infrastruktur pabrik swasta, bendungan, pelabuhan, gedung perkantoran, proyek perkeretaapian LRT dan MRT, serta lainnya. Untuk menunjang pencapaian tersebut, tahun ini Perseroan mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar Rp230,17 miliar.

WIKA Beton menargetkan kenaikan 13% omzet kontrak baru dari realisasi perolehan kontrak hingga akhir Desember 2023 yang mencapai Rp6,60 triliun. Proyek besar penyumbang perolehan kontrak 2023 WTON didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 65,83%, sektor industri sebesar 13,06%, sektor properti sebesar 10,74%, sektor kelistrikan sebesar 7,42%, disusul sektor energi sebesar 2,50%, dan sektor tambang sebesar 0,45%.

Sementara itu, jika dibagi berdasarkan pelanggan, perolehan kontrak baru 2023 WTON bersumber dari pelanggan eksternal sebesar 92,52% dan internal sebesar 7,48%. Pelanggan eksternal berasal dari Swasta sebesar 78,52%, disusul BUMN sebesar 12,91%, dan Pemerintah sebesar 1,09%. Sedangkan pelanggan internal terdiri dari WIKA Holding sebesar 6,49% dan afiliasi WIKA sebesar 0,98%.

Manajemen WIKA Beton pun menetapkan sejumlah strategi untuk memacu kinerja Perseroan agar terus optimal. Tahun ini, WIKA Beton memiliki bekal kontrak *carry over* sebesar Rp4 triliun untuk mengisi perolehan penjualan sepanjang periode pemilu berlangsung. WIKA Beton juga secara proaktif mencari perolehan proyek non-APBN seperti dari sektor swasta, BUMN, serta pasar luar negeri. Strategi ini diharapkan dapat menunjang kinerja maksimal Perseroan, dengan tetap berkomitmen kuat pada standar kualitas dan mutu serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekilas Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) didirikan sebagai salah satu perusahaan anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri produk beton pracetak di Asia Tenggara. Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik dan 1 (satu) *mobile plant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKA Beton juga memiliki 3 (tiga) *crushing plant*. WIKA Beton menerapkan pola *precast Engineering- Production-Installation* (EPI).

WIKA Beton telah memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Dedi Indra – Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk

Tel: (62-21) 8497 3363;

Fax : (62-21) 8497 3391, 8497 3392

Email: sekper@wika-beton.co.id

Website: www.wikabeton.co.id

WTON Targets Rp7.48 Trillion in New Contracts in 2024

Jakarta, January 23, 2024 – Entering the new year 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) is optimistic, targeting new contract revenue of Rp7.48 trillion. Several projects aimed to achieve this target include: toll road construction, the National Capital City (IKN), private factory infrastructure, dams, ports, office buildings, LRT and MRT railway projects, and others. To support this achievement, the company has allocated a capital expenditure budget of Rp230.17 billion this year.

WIKABETON is targeting a 13% increase in new contract revenue from the contract acquisition realization by the end of December 2023, which reached Rp6.60 trillion. Major projects contributing to the 2023 WTON contract earnings were dominated by infrastructure projects at 65.83%, the industrial sector at 13.06%, the property sector at 10.74%, the electricity sector at 7.42%, followed by the energy sector at 2.50%, and the mining sector at 0.45%.

Meanwhile, if divided based on customers, the new contract acquisition for 2023 WTON came from external customers at 92.52% and internal customers at 7.48%. External customers came from the Private sector at 78.52%, followed by State-Owned Enterprises (BUMN) at 12.91%, and the Government at 1.09%. While internal customers consisted of WIKABETON Holding at 6.49% and WIKABETON affiliates at 0.98%.

WIKABETON's management has set several strategies to boost the company's performance to remain optimal. This year, WIKABETON has a carry-over contract stock of Rp4 trillion to fill sales earnings throughout the election period. WIKABETON is also proactively seeking non-state budget project acquisitions from the private sector, state-owned enterprises, and the international market. This strategy is expected to support the company's maximum performance, with a strong commitment to quality standards and the application of good corporate governance.

About PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) was established as one of the subsidiaries of the state-owned enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1997 with the vision to become a leading company in the precast concrete product industry in Southeast Asia. Currently, WIKABETON is the largest precast concrete manufacturer in Indonesia and even Southeast Asia. WIKABETON has 14 (fourteen) factories and 1 (one) mobile plant spread throughout Indonesia. WIKABETON also owns 3 (three) crushing plants. WIKABETON implements a precast Engineering-Production-Installation (EPI) model.

WIKABETON has 4 (four) subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKABETON KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Precast Building.

**Dedi Indra – Sekretaris Perusahaan
PT Wijaya Karya Beton Tbk**

Tel: (62-21) 8497 3363;

Fax : (62-21) 8497 3391, 8497 3392

Email: sekper@wika-beton.co.id

Website: www.wikabeton.co.id